

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Penetapan Kinerja (Tapkin) Tahun 2017. Penetapan Kinerja ini disusun sebagai satu alur pikir sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah seperti diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penetapan Kinerja ini berisi penetapan sasaran dan indikatornya dan merupakan janji Kepala Dinas kepada Bupati untuk mencapai kinerja-kinerja yang anggarannya telah ditetapkan dalam APBD Tahun 2017.

Penetapan indikator sasaran sangat penting artinya dalam rangka mengukur tingkat capaian sasaran pada akhir tahun pelaksanaan kegiatan. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah diharapkan dapat melaksanakan kinerja yang telah ditetapkan ini dengan sebaik-baiknya dengan pendekatan prestasi kerja yang dicapai. Semoga sasaran dan indikator yang telah dituangkan dalam Penetapan Kinerja dapat dicapai pada akhir tahun nanti.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Penetapan Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah Tahun 2017.

Redelong, Februari 2017

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN BENER MERIAH

Ir. NURISMAN

Pembina Tk.I

Nip. 19630403 198803 1 005

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan digulirkannya Otonomi Daerah pada tahun 1999, telah membawa implikasi yang cukup luas pada berbagai kegiatan dalam penyelenggaraan pemerintah di daerah baik dalam hal perencanaan, penganggaran dan evaluasi pembangunan maupun pembiayaan daerah. Rencana Kerja Pembangunan Daerah yang selanjutnya disebut RKPD, merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun

B. Landasan Hukum

Penyusunan RKPD merupakan pelaksanaan dari Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Undang Undang nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang Undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Sebagaimana telah diubah kedua dengan Undang Undang nomor 12 Tahun 2008 dan Undang Undang nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah. Serta **Qanun Nomor 3 Tahun 2014 tentang perubahan kedua atas qanun Kabupaten Bener Meriah Nomor 2 tentang perubahan atas qanun Kabupaten Bener Meriah Nomor 4 Tahun 2008 tentang susunan Organisasi dan tata kerja lembaga teknis Daerah Kabupaten Bener Meriah.**

Dengan ditetapkannya undang undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan pembangunan Nasional (SPPN), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, jangka menengah maupun perencanaan tahunan. Sesuai dengan pasal 7 UU nomor 25 Tahun 2004 juga mewajibkan setiap SKPD membuat dan memiliki Rencana Kerja (Renja) SKPD yang disusun dengan

berpedoman kepada Renstra SKPD dan mengacu kepada RKPD. Sedangkan RKPD dijadikan dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS).

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah pada tahun 2016 ini menyusun rencana kerja yang merupakan Dokumen Rencana Pembangunan SKPD yang berjangka waktu 1 (satu) tahun guna mengoperasionalkan RKPD yang disertai dengan upaya mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pelayanan masyarakat yang sudah dicapai oleh SKPD, sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya. Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah Tahun 2016 merupakan rencana pembangunan tahunan yang pada dasarnya disusun untuk mewujudkan visi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah Tahun 2013 – 2017 seperti yang tertuang dalam Renstra Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian dan Hortikultura, Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bener Meriah Tahun 2013 – 2017 yaitu:

**“PENYULUHAN YANG DEDIKATIF DALAM MEWUJUDKAN PETANI
BENER MERIAH YANG TANGGUH DAN MANDIRI”**

Penjabaran makna dari visi tersebut adalah sebagai berikut:

Dedikatif : Adalah secara aktif mampu merespon peluang dan tantangan zaman serta berkontribusi dalam proses pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan

Tangguh : Adalah mampu menghadapi segala rintangan dan tantangan dalam meningkatkan penyuluhan

Mandiri : Adalah kondisi penyuluh yang mampu memenuhi kebutuhannya dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk Misi. Sesuai dengan peran Dinas Pertanian dan Pangan, misi

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah Tahun 2013 – 2017 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan SDM aparatur penyuluh pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan dan kehutanan
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyuluhan dalam menunjang peningkatan produktivitas, pendapatan, permodalan, pengorganisasian serta penyerapan informasi dan teknologi dalam bidang pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan dan kehutanan
3. Meningkatkan kemampuan kelembagaan petani
4. Mewujudkan swasembada pangan

C. Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018 dimaksudkan untuk menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2018.

Sedangkan tujuan :

1. Sebagai acuan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah dalam mengoperasionalkan RKPD Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi pemerintah kabupaten.
2. Merumuskan program dan kegiatan pembangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah selama tahun 2018.

D. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan

Pada Bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPD yang meliputi latar belakang, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan sehingga substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

BAB II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD tahun 2016.

Memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan renja SKPD tahun 2016 dan perkiraan capaian tahun berjalan (Tahun n-1), mengacu pada APBD Tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan renja sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan capaian target renstra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya.

BAB III. Tujuan, Sasaran dan Program Kegiatan.

Berisi tujuan dan sasaran serta program kegiatan yang didahului oleh telaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD

BAB IV. Penutup.

Mengurai tentang catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun ketersediaan anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah pelaksanaannya serta rencana tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Renja Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bener Meriah Tahun 2016 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang ditetapkan dalam renstra. Renja ditetapkan pada awal tahun 2016.

Renja tahun 2016 memuat target kinerja Tahun 2016 atas seluruh indikator kinerja pada tingkat kegiatan.

1.1. Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan

1. Meningkatnya kebutuhan akan sarana dan prasarana perkantoran. Realisasi kegiatan yang merupakan penjabaran dari program ini adalah : Terlengkapinya perangkat kerja aparatur terhadap masyarakat
2. Diperlukan penambahan sarana dan prasarana fisik Penyuluhan dan Data Penyuluhan. Realisasi kegiatan yang merupakan penjabaran dari program ini adalah:
 - ✓ Terlengkapinya sarana dan parasarana penyuluhan
 - ✓ Tersedianya data yang akurat
 - ✓ Meningkatnya pelayanan aparatur penyuluhan
3. Adanya tuntutan peningkatan kinerja penyuluh dan petani di masyarakat. Realisasi kegiatan yang merupakan penjabaran dari program ini adalah:
 - ✓ Peran penyuluh dalam meningkatkan perekonomian petani
 - ✓ Optimalisasi kinerja penyuluh dengan mempertimbangkan potensi wilayah
 - ✓ Meningkatnya Pengetahuan Petani
 - ✓ Meningkatnya Kemampuan Kelompok Petani

4. Adanya tuntutan peningkatan Keragaman Konsumsi Pangan Masyarakat Realisasi kegiatan yang merupakan penjabaran dari program ini adalah.

- ✓ Meningkatnya Keragaman konsumsi Pangan Masyarakat
- ✓ Terbentuknya Kelompok Usaha Masyarakat
- ✓ Meningkatnya Kesadaran Rawan Pangan Masyarakat

1.2. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

Renja Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bener Meriah Tahun 2016 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang ditetapkan dalam renstra. Renja ditetapkan pada awal tahun 2015. Renja tahun 2016 memuat target kinerja Tahun 2017 atas seluruh indikator kinerja pada tingkat kegiatan.

1.3. Dinas Perkebunan

Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bener Meriah pada tahun 2015 telah melaksanakan 8 (delapan) program utama yang tercantum dalam penetapan kinerja. Terhadap masing-masing program utama tersebut telah dianalisis terhadap pelaksanaannya. Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bener Meriah telah berusaha secara maksimal untuk mencapai seluruh target dari sasaran dan kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2015.

Dari rincian Pengukuran Kinerja Kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pencapaian Akuntabilitas Kinerja Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bener Meriah untuk tahun anggaran 2015 secara umum masuk dalam kategori Sangat Baik.

Capaian Kinerja kegiatan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bener Meriah tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Meningkatnya nilai tambah hasil pertanian, perkebunan dan kehutanan, peningkatan kualitas produksi, persentase peningkatan kesejahteraan petani dan persentase meningkatnya pendapatan petani.

Merupakan sasaran yang telah dilaksanakan Dinas Kehutanan dan Perkebunan. dimana untuk mencapai sasaran ini dilaksanakan melalui 8 (delapan) program dan 21 (dua puluh satu) kegiatan.

🚧 Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan

Mempunyai 1(satu) kegiatan yaitu peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan (DAK), dalam kegiatan ini dilakukan pengadaan bibit sebanyak 622.000.000 batang yang dilaksanakan oleh 2 kelompok tani, yaitu kelompok tani paya rebol 75 ha dan kelompok tani Kulem Para ramin 100 ha. diharapkan kelompok tani tersebut mampu menjaga dan memelihara tanaman tersebut hingga tumbuh dengan baik. Dan tercapai 100 %

🚧 Program Perencanaan dan Pengembangan Hutan

Mempunyai 1 kegiatan yaitu Pengembangan Pengujian dan Pengendalian Hasil Hutan, dalam kegiatan ini dilakukan pengadaan GPS sebanyak 5 unit, Fungsi GPS tersebut yaitu untuk menentukan posisi lokasi dilapangan yang di overlay di peta, dan telah diserahkan kepada Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bener Meriah.

🚧 Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

Mempunyai 2 (dua) kegiatan yaitu Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna, dalam kegiatan ini dilakukan Fasilitas Jaminan Mutu dan Ketahanan Pangan, dalam kegiatan ini dilakukan pengadaan Pulper dan Huller, Pulper berjumlah 15 unit yang dibagikan kepada 5 kelompok tani, masing-masing kelompok menerima 3 unit pulper, Huller berjumlah 2 unit yang dibagikan kepada 2 kelompok tani, yang masing-masing kelompok menerima 1 unit. Diharapkan kepada semua kelompok dapat memanfaatkan bantuan ini dan merawatnya dengan baik, dan kegiatan tersebut telah selesai 100%.

🚧 Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan

Mempunyai 9(Sembilan) kegiatan ini yaitu Pengembangan tanaman Tebu, kegiatan ini tidak dikerjakan dikarenakan terbatasnya waktu pengerjaan. Rehabilitasi Tanaman Kopi (OTSUS) dalam kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan produksi dan produktivitas dalam per satuan luas dengan memberdayakan peran serta petani selaku penerima manfaat, dalam kegiatan ini dilakukan pengadaan: Gunting pangkas, Gergaji Pangkas, Pupuk Organik Cair, Bibit Tanaman Kopi, Biaya Pemangkasan dan Pemupukan (upah kerja). Pengadaan paket diatas merupakan satu kesatuan dalam kegiatan Rehabilitasi ini dengan harapan akan terus berkesinambungan dilakukan oleh petani kopi. Sasaran kegiatan di kecamatan Bukit dengan luas 194 Ha dengan jumlah 7 desa, 8 Kelompok dan jumlah petani 194 KK. Di kecamatan Bandar dengan luas 75 Ha dengan 1 desa, 2 kelompok dan jumlah petani 57 KK. dan Kecamatan Bener Kelipah dengan luas 231 ha dengan jumlah 7 desa, 11 kelompok dengan jumlah petani 263 KK. Rehabilitasi Gedung Kantor (OTSUS) kegiatan ini yaitu Pengadaan Bibit Kopi (OTSUS) kegiatan ini dilakukan pengadaan bibit kopi Robusta sebanyak 40.000 btg, pengadaan pupuk organic sebanyak 50.000 kg, untuk ditanami setelah ditanam bibit kopi, Robusta ini sangat cocok diwilayah tersebut, jenis tanahnya podjolik dikategorikan sangat subur dengan temperatur suhu rata-ratanya berkisar 30°C, dengan luas lahan pertanian/perkebunan sekitar 80 ha yang dilaksanakan oleh kelompok tani di kecamatan Pintu Rime Gayo, desa Pancar Jelobok Kabupaten Bener Meriah,

Intergrasi Tanaman dan Ternak, dalam kegiatan ini tersedianya bibit tanaman kopi dibagikan kepada kelompok tani Bener berpapali salah bertegah sebanyak 10.000 batang, pelaksanaan integrasi tanaman dan ternak sebagai tanaman penyulam atau tanaman pengganti bagi kopi yang sudah tua atau yang sudah mati. Bibit Ternak Kerbau, tersedianya bibit ternak kerbau sebanyak 15 ekor diserahkan kepada kelompok tani bener

berpapali salah bertegah, pelaksanaan integrasi tanam dan ternak merupakan kegiatan yang memanfaatkan kotoran ternak tersebut sebagai pupuk kompos bagi tanaman kopi yang merupakan pupuk alami, sehingga mengurangi penggunaan pupuk kimiawi yang dapat merusak unsur tanah. Kandang Ternak, tersedianya kandang ternak sebanyak 15 kandang yang dibuat sesuai jumlah ternak yang ada, kandang tersebut selain tempat berlindung ternak juga sebagai tempat pengumpulan kotoran ternak, kotoran tersebut dikumpulkan kemudian diolah dan diberi perlakuan sedikit baru dapat dipergunakan sebagai pupuk kandang untuk tanaman kopi dan lainnya, sehingga kopi kita terjaga sebagai kopi organik yang diakui dunia. Pengembangan dan Perluasan Tanaman Pala, dalam kegiatan ini dilakukan pengadaan bibit pala 20.000 batang, pengadaan pupuk sebanyak 10.000 kg, Alam Kabupaten Bener Meriah dikategorikan sangat subur dengan jenis tanah podjolik yang sangat potensial untuk perkembangan tanaman pertanian. Temperatur dikabupaten ini di bagi atas dua kategori yakni 20°C untuk kecamatan Bukit, kecamatan Permata, Kecamatan Bandar dan Kecamatan Timang Gajah. Sedangkan untuk kecamatan Pintu Rime Gayo dan Syah Utama, temperature rata-rata adalah 30°C, dikedua kecamatan ini cocok untuk pengembangan komoditi tanaman keras seperti coklat, kelapa sawit, pala dan karet. Dengan luas lahan pertanian/ perkebunan sekitar 200 ha yang dilaksanakan oleh kelompok tani di kecamatan Pintu Rime Gayo, Timang Gajah, Gajah Putih dengan jumlah kelompok tani penerima manfaat 8 (delapan) kelompok tani. Pembangunan UPH Tebu, dalam kegiatan ini tidak dapat dikerjakan dikarenakan terbatasnya waktu pengerjaan. Pengadaan Bibit Perkebunan, kegiatan ini yaitu pengadaan bibit tembakau kecamatan mesidah, tersedianya bibit tanaman tembakau bagi kelompok tani sebanyak 800.000 batang, Pelaksanaan Pengadaan Bibit Perkebunan (DBH-CHT) yang sangat membantu bagi petani

tembakau dalam memperoleh bibit, dalam penanaman tembakau 1 ha dibutuhkan 8000 batang sehingga dalam pelaksanaan ini sangat membantu petani dalam penyediaan bibit tembakau. Dalam kegiatan ini terdapat Studi banding ke Jawa Timur, studi banding ini melibatkan petani tembakau yang membudidayakan tanaman tembakau rakyat sebagai mata pencaharian utama selain dari kopi. Studi banding ini perlu dilakukan agar dapat melihat persediaan tembakau dan pengolahannya di daerah lain, sebagian besar petani tembakau di Kabupaten Probolinggo sudah menerapkan kerja sama kemitraan yaitu kerja sama antara 2 pihak yang saling menguntungkan, sedangkan petani tembakau Kabupaten Bener Meriah sebagian besar merupakan bibit yang digunakan berasal dari warisan nenek moyang orang Gayo dan pengolahan tembakau masih menggunakan peralatan tradisional tanpa menggunakan mesin untuk merajang daun tembakau.

Program Pencegahan/ Pengendalian Hama Penyakit Tanaman

Kegiatan pengendalian organisme pengganggu tanaman bertujuan untuk memperbaiki kualitas produksi dan peningkatan produksi yang melibatkan peran serta petani kopi selaku penerima manfaat dari kegiatan ini. Dalam kegiatan ini dilakukan pengadaan paket bantuan berupa, guntung pangkas, gergaji pangkas, cangkul, trichoderma, sp, dan belerang. Paket di atas dibagikan kepada petani untuk mengendalikan penyakit jamur akar tanaman kopi, capaian pelaksanaan kegiatan ini adalah 100%, sisa anggaran merupakan efisiensi dari pengadaan paket di atas dan sebagian biaya non fisik yang tidak di spj kan, sasaran kegiatan hanya di satu kecamatan yaitu Kecamatan Wih Pesam dengan jumlah 8 desa terdiri dari 15 kelompok, dengan jumlah petani 303 KK dengan luas 250 ha.

Anggaran yang tersedia dalam APBD Pemerintah Kabupaten Bener Meriah 2015 dan Sumber lainnya yang sah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kehutanan dan

Perkebunan Kabupaten Bener Meriah adalah sebesar Rp. 14.591.478.923,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 12.770.717.107,- atau 87,52%, dengan rincian sebagai berikut :

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1.	Penyediaan Barang dan Jasa Operasional Kantor	904.880.000	807.818.810	89,27
2.	Rehabilitasi Hutan dan Lahan	1.796.851.869	1.336.352.300	93,36
3.	Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan	1.820.200.000	1.175.421.500	74,38
4.	Perencanaan dan Pengembangan Hutan	52.800.000	49.850.000	94,41
5.	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian dan Perkebunan	660.740.000	613.010.000	94,61
6.	Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	6.843.339.414	5.922.910.000	72,56
7.	Peningkatan Koordinasi Perlindungan Hutan	201.500.000	200.820.000	99,66
8.	Pencegahan/Pengendalian Hama Penyakit Tanaman	270.200.000	267.250.000	98,91
Jumlah		12.550.511.283	10.373.432.610	89,64

1.4. Dinas Peternakan dan Perikanan

1. Evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Peternakan dan Perikanan pada 2 (dua) tahun sebelumnya dan pada tahun sedang berjalan yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016

dapat di lihat pada tabel 1. Tabel Evaluasi Renja Tahun n-2 dan n-1 Dinas Peternakan dan Perikanan.

2. Dalam tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Renja Dinas Peternakan dan Perikanan pada Tahun 2016 dapat terlaksana dengan capaian realisasi 98,69%, artinya kegiatan pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bener Meriah dapat berjalan sesuai Renja 2016.
3. Pada tahun 2015 Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaen Bener Meriah dapat mencapai target kegiatan sampai dengan 96,04%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terget ini lebih sedikit dari pada tahun 2016 hal ini dikarenakan banyaknya silva pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bener Meriah pada tahun 2016.
4. Sedangkan pada tahun yang sedang berjalan yaitu tahun 2017 diharapkan dapat terealisasi sebesar 99,99% dari total anggaran yang tersedia.

a) Penetapan Indikator Kinerja

Pengukuran kinerja meliputi penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja yang dituangkan dalam formulir Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2016 dan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (Formulir PKK). Indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renja ini adalah indikator masukan, proses, keluaran dan hasil.

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan cara pencapaian tujuan dan sasaran, untuk Renja Tahun 2016, hanya diidentifikasi 3 (tiga) jenis indikator kinerja, yaitu *inputs*, *outputs*, dan *outcomes*.

Untuk mengukur pencapaian kinerja sasaran, digunakan indikator-indikator kinerja kegiatan yang mendukung sasaran yang bersangkutan. Adapun indikator yang digunakan terdiri dari indikator *output* dan *outcome*. Pemilihan indikator tersebut dengan mempertimbangkan signifikansi kegiatan terhadap pencapaian sasaran dan tingkat keterukuran (*measurability*) dari indikator yang bersangkutan.

b) Capaian Analisis Kinerja

Pengukuran Kinerja merupakan perbandingan antara target kinerja (Performance Plan) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (Performance Result). Dengan perbandingan tersebut dapat diketahui celah kinerja (Performance Gap) yang kemudian dianalisa untuk mengetahui penyebab keberhasilan jika ada, dan selanjutnya terhadap kekurangan yang terjadi akan ditetapkan Strategi untuk peningkatan kinerja dimasa mendatang (Performance Improvement).

Pengukuran ini menetapkan kategori pencapaian kinerja ke dalam empat kategori berikut :

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih dari 90%	Sangat Baik
II	75% sampai 89%	Baik
III	60% sampai 74%	Cukup
IV	Kurang dari 60%	Kurang

Memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan renja SKPD tahun 2016 dan perkiraan capaian tahun berjalan (Tahun n-1), mengacu pada APBD Tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan renja sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan capaian target renstra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya.

Kabupaten Bener Meriah telah berusaha secara maksimal untuk mencapai seluruh target dari sasaran dan kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2016. Uraian target dan realisasi dari sasaran dan kegiatan secara terperinci dapat dilihat pada Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).

Dari rincian Pengukuran Kinerja Sasaran dan Pengukuran Kinerja Kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pencapaian Akuntabilitas Kinerja Memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan renja SKPD tahun 2016 dan perkiraan capaian tahun berjalan (Tahun n-1), mengacu pada APBD Tahun berjalan yang seharusnya pada

waktu penyusunan renja sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan capaian target renstra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya.

Kabupaten Bener Meriah untuk Tahun Anggaran 2016 secara umum masuk dalam kategori *Baik*, yaitu dari 3 (tiga) sasaran yang telah ditetapkan rata-rata persentase pencapaian targetnya adalah sebesar 75,82 %.

Capaian kinerja kegiatan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bener Meriah tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

**Tingkat Pencapaian Kinerja Sasaran Badan Pelaksana
Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bener Meriah
Tahun 2016**

No.	Uraian / Sasaran	Tingkat Capaian (%)
1	2	3
SANGAT BAIK/BAIK/CUKUP/KURANG		
1.	Meningkatnya kebutuhan akan sarana dan prasarana perkantoran	78,89 %
2.	Diperlukan penambahan sarana dan prasarana fisik Penyuluhan	69,28 %
3	Adanya tuntutan peningkatan kinerja penyuluh dan petani dimasyarakat	76,67 %
4	Adanya tuntutan peningkatan Keragaman Konsumsi Pangan Masyarakat	78,43 %
Rata-rata Tingkat Capaian Sasaran		75,82 %

1. Meningkatnya kebutuhan akan sarana dan prasarana perkantoran, Merupakan sasaran yang telah dilaksanakan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan. Capaian Sasaran tersebut mencapai 78.89 %, dimana untuk mencapai sasaran ini dilaksanakan melalui 1 program dan 2 kegiatan.
2. Diperlukan penambahan sarana dan prasarana fisik Penyuluhan, Merupakan sasaran yang telah dilaksanakan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan. Capaian Sasaran tersebut

mencapai 69,28 %, dimana untuk mencapai sasaran ini dilaksanakan melalui 1 program dan 2 kegiatan.

3. Adanya tuntutan peningkatan kinerja penyuluh dan petani dimasyarakat, Merupakan sasaran yang telah dilaksanakan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan. Capaian Sasaran tersebut mencapai 76,67 %, dimana untuk mencapai sasaran ini dilaksanakan melalui 2 program dan 5 kegiatan.
4. Adanya tuntutan peningkatan Keragaman Konsumsi Pangan Masyarakat, Merupakan sasaran yang telah dilaksanakan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan. Capaian Sasaran tersebut mencapai 78,43 %, dimana untuk mencapai sasaran ini dilaksanakan melalui 1 program dan 3 kegiatan.

Tabel 3.2**Tingkat Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bener Meriah Tahun 2016**

No.	Uraian / Sasaran	Tingkat Capaian (%)
1	2	3
SANGAT BAIK/BAIK/CUKUP/KURANG		
1	Terlaksananya pengadaan peralatan kantor yang memadai	96,30 %
2	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	99,91 %
3	Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan	99 %
4	Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian (DAK)	98,12 %
5	Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan (OTSUS)	97,47 %
6	Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian (Sisa DAK)	99,47 %
7	Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian (DAK Tambahan)	99,57 %
8	Pengendalian hama penyakit tanaman pangan/hortikultura	99,04 %
Rata-rata Tingkat Capaian Sasaran		98,61 %

1. Terlaksananya Pengadaan Peralatan Kantor yang Memadai.

Merupakan sasaran yang telah dilaksanakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Capaian Sasaran tersebut mencapai 98,61 %, dimana untuk mencapai sasaran ini dilaksanakan melalui 1 program dan 1 kegiatan.

- ✓ Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan
- ✓ Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan

Merupakan sasaran yang telah dilaksanakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Capaian Sasaran tersebut mencapai 99%, dimana untuk mencapai sasaran ini dilaksanakan melalui 1 program dan 1 kegiatan.

- ✓ Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan (OTSUS)

Merupakan sasaran yang telah dilaksanakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Capaian Sasaran tersebut mencapai 89%, dimana untuk mencapai sasaran ini dilaksanakan melalui 1 program dan 1 kegiatan.

- ✓ Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian (Sisa DAK)

Merupakan sasaran yang telah dilaksanakan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Capaian Sasaran tersebut mencapai 96%, dimana untuk mencapai sasaran ini dilaksanakan melalui 1 program dan 1 kegiatan.

- ✓ Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian (DAK Tambahan)

- ✓ Pengendalian hama penyakit tanaman pangan/hortikultura

Tabel 3.3

**Tingkat Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Kehutanan dan Perkebunan
Kabupaten Bener Meriah Tahun 2016**

Tabel 3.4

**Tingkat Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Peternakan dan Perikanan
Kabupaten Bener Meriah Tahun 2016**

c) Evaluasi Program 2016

1.1. Badan Pelaksana Panyuluhan dan Ketahanan Pangan

No.	Uraian/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1.	Penyediaan Barang dan jasa Operasional Perkantoran	910.670,000	871.362.400	95,68
2.	Penyediaan Barang dan Jasa Kantor Balai	871.670.000	800.461.148	91,84
1	2	3	4	5
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Penyuluh			

1.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluh (DAK)	280.850.000	275.190.000	97,98
2.	Pemutakhiran Data Penyuluh	94.550.000	94.150.000	99,58
3.	Pelaksanaan PEDANA dan PENAS Petani Nelayan XIV Tahun 2014	200.000.000	200.000.000	100
III Program Pengembangan SDM Penyuluh				
1.	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh	429.350.000	429.350.000	100
2.	Uji Terap Teknologi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	140.400.000	140.350.000	99,96
IV Program Pengembangan SDM Petani				
1.	Pembinaan Kelompok tani dan Kelembagaan Mitra	168.350.000	168.302.000	99,97
2.	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Petani (OTSUS)	224.705.000	202.215.000	98,00
3.	Pembinaan dan Penilaian Kelas Kelompok (OTSUS)	251.800.000	251.780.000	99,90
V. Program Peningkatan Ketahanan Pangan				
1.	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	726.600.000	726.347.000	99,97
2.	Penanganan Desa Mandiri Pangan	296.800.000	296.795.000	99,99
3.	Penanganan Daerah Rawan Pangan	153.800.000	153.480.000	99,79
	Jumlah	4.549.449.400	4.527.782.557	99,52

1.2. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

No.	Uraian/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Penyediaan Barang dan jasa Operasional Kantor.	1.124.810.700	1,083.177.766	96,30 %
2	Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan	1.124.200.000	1.123.231.000	99,91 %
3	Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan	312.360.000	297.867.000	95,36 %

4	Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian (Sisa DAK)	3.466.230.000	3.400.973.000	98,12 %
5	Pengembangan bibit unggul pertanian/ perkebunan (OTSUS)	958.400.000	934.160.000	97,47 %
6	Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian (Sisa DAK)	343.882.797	341.850.000	99,47 %
7	Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian (DAK Tambahan)	11.016.700.000	10.969.591.500	99,57 %
8	Pengendalian hama penyakit tanaman pangan/hortikultura	152.529.300	152.070.000	99,70 %
Jumlah		20.591.107.104	20.393.185.995	99,04%

1.1. Badan Pelaksana Panyuluhan dan Ketahanan Pangan

1.2. Badan Pelaksana Panyuluhan dan Ketahanan Pangan

2. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD.

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan
- 3) Peraturan Pemerintah nomor 43 Tahun 2009 tentang pembiayaan, Pembinaan, dan Pengawasan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
- 4) Peraturan Presiden nomor 154 Tahun 2014 tentang Kelembagaan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan
- 5) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Permentan/OT.140/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten

- 6) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 15/Permentan/OT.140/2/2013 tentang Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Badan Ketahanan Pangan
- 7) Surat Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 24/SM.050/-M/2/2016 tanggal 18 Februari 2016 Perihal Dukungan Penyelenggaraan PENAS XV Tahun 2017
- 8) Isu pemanasan global, alih fungsi lahan, penurunan kesuburan tanah serta perubahan iklim makro maupun mikro berdampak langsung terhadap produktivitas tanaman, kualitas air, udara dan perilaku petani di Kabupaten Bener Meriah. Untuk itu Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bener Meriah memprioritaskan program/kegiatan yang difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang cukup. Hal ini dapat mendukung pemanfaatan lahan pertanian yang berkelanjutan, produktif serta ramah lingkungan sehingga bermuara pada peningkatan kesejahteraan petani dan pendapatan daerah (PAD). Dengan demikian akan tercapai masyarakat yang madani di Kabupaten Bener Meriah, sesuai dengan visi dan misi Bupati Bener Meriah

a) Permasalahan

- ✓ Kurangnya tenaga Penyuluh serta rendahnya SDM
- ✓ Kurangnya Sarana dan Prasarana Penyuluhan
- ✓ Minimnya dana operasional Penyuluhan
- ✓ Lahan demplot tidak tersedia
- ✓ Sulitnya merubah perilaku petani dalam memanfaatkan lahan
- ✓ Belum teraturnya pola tanam
- ✓ Alih fungsi lahan
- ✓ Rendahnya daya saing produk unggulan
- ✓ Harga komoditi yang sangat fluktuatif

- b) Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah menjadi rendah
- c) Tantangan dan peluang
- ✓ Rendahnya kualitas SDM Penyuluh/petugas, pelaku utama dan pelaku usaha
 - ✓ Perubahan iklim global yang menyebabkan kualitas dan kuantitas produksi tidak stabil
 - ✓ Komoditas unggulan di Kabupaten Bener Meriah merupakan komoditi ekspor yang digemari dunia
- d) Untuk mencapai visi dan misi kepala daerah perlu kiranya melakukan peningkatan SDM Penyuluh/petugas dan petani dengan jalan penyediaan pendanaan yang cukup

3. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Penelaahan usulan program dan kegiatan pada Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bener Meriah dilakukan sesuai dengan Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bener Meriah melalui proses identifikasi potensi wilayah dengan cara penyusunan program penyuluhan tingkat Balai Penyuluhan Pertanian, perikanan dan Kehutanan (BP3K) di setiap kecamatan dan melalui musrenbang kecamatan

No.	Program/Kegiatan	Loka si	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				
1.	Penyediaan Barang dan Jasa Operasional Perkantoran	Kab. BM		910.670,000	
1	2	3	4	5	6
2.	Penyediaan Barang dan Jasa Kantor Balai Penyuluhan	Kab. BM		871.670.000	
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Penyuluh				
1.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluh (DAK)	Kab. BM		280.850.000	

2.	Pemutakhiran Data Penyuluh	Kab. BM		94.550.000	
III Program Pengembangan SDM Penyulu					
1.	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh	Kab. BM		429.350.000	
2.	Uji Terap Teknologi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Kab. BM		140.000.000	
IV Program Pengembangan SDM Petani					
1.	Pembinaan Kelompoktani dan Kelembagaan Mitra	Kab. BM		168.350.000	
2.	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Petani (OTSUS)	Kab. BM		224.705.000	
3.	Pembinaan dan Penilaian Kelas Kelompok (OTSUS)	Kab. BM		251.800.000	
V Prgram Peningkatan Ketahanan Pangan					
1.	Percepatan Penganekaragam-an Konsumsi Pangan	Kab. BM		726.600.000	
2.	Penanganan Desa Mandiri Pangan	Kab. BM		296.800.000	
3.	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Kab. BM		153.800.000	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas Kinerja meliputi penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja yang dituangkan dalam form Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2017 dan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (Formulir PKK). Indikator kinerja yang ditetapkan dalam LAKIP ini adalah indikator masukan, proses, keluaran dan hasil. Capaian kinerja kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu: terpenuhinya pelayanan perkantoran.

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan yang merupakan penjabaran dari program ini adalah:

- ☞ Penyediaan barang dan jasa Operasional perkantoran dengan indikator keluaran berupa penyediaan barang dan jasa operasional kantor.
- ☞ Penyediaan barang/jasa operasional kantor balai penyuluh (10 BP) dengan indikator keluaran berupa penyediaan barang dan jasa operasional kantor balai penyuluhan kecamatan.

2. Sasaran strategis yang ingin dicapai dari program ini yaitu: Terselenggaranya koordinasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur

Kegiatan yang merupakan penjabaran dari program ini adalah:

- ☞ Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- ☞ Penyusunan database pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
- ☞ Perencanaan program dan penyusunan usulan kegiatan

3. Sasaran strategis yang ingin dicapai dari program ini yaitu: Terbentuknya desa mandiri pangan

Program Peningkatan ketahanan pangan.

Kegiatan yang merupakan penjabaran dari program ini adalah:

- Koordinasi ketersediaan produksi pangan
- Koordinasi distribusi dan harga pangan
- Koordinasi percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan (P2KP) dan diversifikasi pangan dan gizi melalui aneka ragam pengolahan bahan pangan ditingkat rumah tangga.
- Pengembangan desa mandiri pangan
- Pembangunan lumbung pangan desa
- Peningkatan mutu dan keamanan pangan
- Penanganan daerah rawan pangan

4. Sasaran strategis yang ditetapkan pada program ini yaitu: tersedianya sarana dan prasarana penyuluhan dan balai penyuluh

Program peningkatan dan pengembangan penyuluh.

Kegiatan yang merupakan penjabaran dari program ini adalah :

- Peningkatan kesejahteraan petani
- Pemberdayaan penyuluh pertanian dan perikanan
- Penerapan teknologi pertanian dan perikanan
- Peningkatan kemampuan kelembagaan petani

5. Sasaran strategis yang ditetapkan pada program ini yaitu: terciptanya peternak yang terampil dan cerdas.

Program peningkatan produksi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Kegiatan yang merupakan penjabaran dari program ini adalah :

- Penyediaan sarana produksi pertanian
- Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat
- Pembelian dan Pendistribusian bibit vaksin dan pakan ternak
- Peningkatan produksi buah dan florikultur
- Penyediaan sarana dan prasarana UPTD Tanaman Perkebunan

6. Sasaran strategis yang ditetapkan pada program ini yaitu: terbinanya kelompok pembudidaya ikan.

Program Pengembangan Budidaya Perikanan.

Kegiatan yang merupakan penjabaran dari program ini adalah:

- Pembibitan dan Pengembangan Perikanan dengan indikator terbangunnya sarana dan prasarana di Balai Benih Ikan dengan harapan dapat tercapai hingga 90%. Realisasi anggaran yang tercapai 99.78%
- Pembibitan dan Pengembangan Perikanan dengan indikator tersedianya terpenuhinya kebutuhan bibit ikan unggul sehingga dapat memenuhi bibit ikan unggul di BBI untuk kebutuhan masyarakat Kabupaten Bener Meriah. Realisasi anggaran yang telah dicapai 99.83%

3.2 ANALISIS KINERJA

1. Program Pelayanan Administrasi Pelaporan

- Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Operasional Kantor
Sasaran strategis yang ingin dicapai yaitu meningkatnya pelayanan kepada aparatur dan masyarakat dan indikator kinerja yang diterapkan yaitu tersedianya barang dan jasa operasional dinas.
- Kegiatan Penyediaan Barang dan Jasa Operasional Kantor Balai Penyuluh
Sasaran strategis yang ingin dicapai pada kegiatan ini yaitu dengan lancarnya operasional Balai Penyuluh Pertanian sehingga dapat terselenggaranya pelatihan di masing-masing kecamatan.
Hasil capaian dari program tersebut diatas pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 rata-rata mencapai 90.38%, dan pada tahun 2017 pada program ini mengalami penurunan yaitu hanya tercapai sebesar 95% dari target yang ditetapkan.

2. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

- Kegiatan Pekan Nasional (PENAS) KTNA XV Tahun 2017.
Kegiatan Pekan Nasional pada tahun 2017 diadakan di Banda Aceh, pada acara PENAS 2017 Kabupaten Bener Meriah meraih penghargaan sebagai Juara II, sehingga perlu evaluasi dan peningkatan lagi agar supaya dapat meraih sebagai juara I di tahun-tahun selanjutnya.
- Kegiatan Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Petani (Otsus).
Kegiatan ini didanai dari sumber dana Otsus Kabupaten Bener Meriah tahun anggaran 2017 senilai Rp. 500.000.000,- (Lima ratus juta rupiah). Kegiatan ini melakukan perjalanan studi banding tentang tanaman merica ke Provinsi Lampung yang melibatkan petani dan unsur lainnya. Pada kegiatan ini juga mengadakan

pelatihan untuk peningkatan kapasitas petani di 10 Kecamatan yang dilaksanakan di masing-masing Balai Penyuluhan Pertanian.

Capaian kinerja pada program ini tercapai 98% terealisasi keuangan dan 100% realisasi fisik sesuai target.

3. Program peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)

- o Kegiatan Penyusunan database potensi produksi pangan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, muncul sebagai kegiatan luncuran di tahun 2017 dikarenakan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 18.737.000,- (delapan belas juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah).

Capaian realisasi keuangan pada kegiatan ini tercapai 100%.

4. Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan

- o Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, muncul sebagai kegiatan luncuran di tahun 2017 dikarenakan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 31.617.000,- (tiga puluh satu juta enam ratus tujuh belas ribu rupiah).

Hasil capaian dari kegiatan tersebut diatas adalah 100% dari anggaran yang ditetapkan.

5. Program Pembinaan dan Pengembangan aparatur.

- o Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data dari mantri tani di lapangan dan direkap oleh koordinator data, hasil rekap data digunakan sebagai bahan laporan harian, bulanan hingga tahunan baik ke provinsi atau ke Balai Pusat Statistik.

Pada kegiatan ini realisasi keuangan 99.9% dan realisasi fisik sebesar 100%.

6. Program perlindungan dan konservasi sumber daya hutan

- o Kegiatan Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, muncul sebagai kegiatan luncuran di tahun 2017 dikarenakan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 4.600.000,- (empat juga enam ratus ribu rupiah).

Reasilsasi keuangan pada kegiatan ini mencapai 100%.

7. Program Peningkatan Penerapan teknologi pertanian/perkebunan

- Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersumber dari dana DAU Kabupaten Bener Meriah. Pengadaan mesin babat rumput pada kegiatan ini telah dibelanjakan melalui jasa pihak ketiga dan telah disalurkan ke masyarakat melalui kelompok penerima manfaat. Pada kegiatan ini juga terdapat dana operasional UPTD Perkebunan wilayah I dan II sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan pelayanan UPTD.

Realisasi kegiatan ini mencapai 99.5 % realisasi keuangan.

- Kegiatan Promosi produk pertanian unggulan daerah.

Kegiatan ini merupakan kegiatan promosi produk unggulan daerah, produk yang di bawa yaitu kopi. Kegiatan ini dilaksanakan di Banda Aceh dan dilaksanakan oleh bidang Penyuluhan.

8. Program Peningkatan produksi pertanian/perkebunan

- Kegiatan Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat khususnya petani karena kelompok tani sebagai penerima manfaatnya. Dalam kegiatan ini ada berbagai jenis pengadaan dari alat pertanian kecil, mulsa bibit tanaman, bibit ternak, benih ikan dan calon induk kuda. Realisasi kegiatan ini mencapai 99.73% realisasi keuangan dan 100% realisasi fisik.

- Kegiatan Penyediaan dan Pengembangan sarana dan prasarana pertanian
- Kegiatan Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, muncul sebagai kegiatan luncuran di tahun 2017 dikarenakan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 9.999.000,- (empat juga enam ratus ribu rupiah).

Realisasi keuangan pada kegiatan ini mencapai 100%.

- Kegiatan Pengembangan areal kebun serewangi

Kegiatan ini mempunyai 2 sumber dana yaitu dari dana Otsus sebesar Rp. 500.000.000,- dan dana DAU sebesar Rp. 904.100.000,-.

Pekerjaan yang dilaksanakan didalam kegiatan ini yaitu pengadaan bibit serewangi yang dilaksanakan oleh pihak ketiga dan telah selesai 100% realisasi fisik dan keuangannya. Pengadaan sarana pendukung lainnya didukung dengan dana DAU yang digunakan untuk belanja barang dan jasa diantaranya pembersihan lahan,

penanaman bibit serewangi dan pemupukan tanaman. Realisasi keuangan dari keseluruhan kegiatan ini tercapai hingga 99.6% dengan realisasi fisik 100%.

o Kegiatan Peningkatan Bidang Pertanian (DAK FISIK)

Kegiatan ini bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) bidang Pertanian yang penggunaannya harus digunakan untuk dukungan sarana dan prasarana bidang pertanian. Pada tahun 2017 penggunaan dana DAK digunakan untuk dukungan sarana air sesuai instruksi Bapak Presiden RI. Realisasi kegiatan ini mencapai 99.8% dan realisasi fisik 100%.

9. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit ternak.

o Kegiatan Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak

Kegiatan ini didanai dari sumber dana DAU sebesar Rp 311.200.000,- dengan realisasi keuangan 99.8 % dan realisasi fisik sebesar 100%. Dalam kegiatan ini terdapat operasional kesehatan hewan yaitu mantri hewan dan operasional kuda pejantan milik dinas. Dimana kuda pejantan milik dinas merupakan aset daerah yang merupakan kuda pejantan keturunan australia untuk memperbaiki keturunan kuda gayo/kuda lokal.

10. Program Peningkatan ketahanan pangan

o Kegiatan Penanganan Desa Mandiri Pangan

Kegiatan ini didanai dari sumber dana DAU yaitu sebesar Rp. 99.804.600,- dengan realisasi keuangan sebesar 99.96% dan realisasi fisik 100%. Dalam kegiatan ini terdapat lomba masak tingkat kabupaten dengan peserta 10 kecamatan. Pemenang dari lomba masak yang telah ditentukan bahan pokoknya ini akan maju ke lomba masak tingkat provinsi. Dengan acara ini dapat mempererat hubungan masyarakat antar kecamatan yang ada di Kabupaten Bener Meriah.

11. Program Peningkatan Penerapan teknologi pertanian/perkebunan

o Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, muncul sebagai kegiatan lunjukan di tahun 2017 dikarenakan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 155.108.000,- .

Reasilsasi keuangan pada kegiatan ini mencapai 100%.

12. Program Peningkatan produksi hasil peternakan

o Kegiatan Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat

Kegiatan ini bersumber dari dana Otsus, yang didalamnya terdapat pengadaan bibit ternak sapi (44 ekor) dan bibit ternak kerbau (28 ekor). Bibit ternak tersebut didatangkan dari luar daerah aceh dengan tujuan dapat meningkatkan jumlah populasi ternak di wilayah aceh khususnya di Kabupaten Bener Meriah. Realisasi dari kegiatan ini sebesar 97% untuk realisasi keuangannya dan 100% realisasi fisik.

- Kegiatan Pembelian dan pendistribusian vaksin dan pakan ternak
Kegiatan ini didanai dari sumber dana Otsus yaitu sebesar Rp. 500.000.000,-. Didalam kegiatan ini terdapat pengadaan vaksin dan obat-obatan untuk ternak yang digunakan dalam 10 kecamatan wilayah Kabupaten Bener Meriah untuk kebutuhan kurang lebih 1 tahun. Pembelian vaksin dan obat ternak merupakan kegiatan rutin yang wajib ada setiap tahun di bidang peternakan. Dalam kegiatan ini juga terdapat pembelanjaan alat-alat pendukung laboratorium, dan juga terdapat pembelajaan alat-alat dan prasarana pendukung puskesmas. Realisasi dari kegiatan ini sebesar 99.9% dan 100 % realisasi fisiknya.
- Kegiatan Pengembangan kawasan terpadu
Kegiatan ini didanai dari sumber dana Otsus sebesar Rp. 240.000.000,-. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari tahun 2016 yaitu pembuatan patok batas wilayah kawasan peternakan uber-uber. Pembuatan patok batas wilayah ini untuk menandai antar kawasan peternakan dengan kebun/tanah milik masyarakat. Realisasi dari kegiatan ini tercapai 100% fisik dan keuangan sebesar 98.9%.
- Kegiatan Pengembangan sarana dan prasarana kawasan peternakan.
Kegiatan ini bersumber dari dana otsus yang dikerjakan oleh pihak ketiga dengan realisasi 100% fisik dan 98.9% keuangan. Pekerjaan dalam kegiatan ini yaitu penambahan patok batas kawasan peternakan uber-uber. Dengan adanya penambahan patok batas ini maka kawasan peternakan uber-uber hampir keseluruhan keliling kawasan telah ada patok batasnya.
- Kegiatan penyuluhan pemasaran produksi peternakan
Kegiatan ini bersumber dari dana otsus yang digunakan untuk mengikuti acara Expo ternak tingkat provinsi yang diadakan rutin setiap tahun. Dengan adanya expo ternak setiap tahun maka dapat memicu perkembangan bidang produksi peternakan serta menumbuhkan semangat para peternak untuk lebih mengembangkan potensi ternaknya. Selain Expo ternak kegiatan ini juga mengadakan pelatihan untuk peternak dan magang untuk petugas yang menangani produksi peternakan. Realisasi dari kegiatan ini sebesar 99.9% keuangan dan 100% fisiknya.

13. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan

○ Kegiatan Pengadaan bibit perkebunan (DBH-CHT)

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, muncul sebagai kegiatan luncuran di tahun 2017 dikarenakan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 134.650.000,- .

Realisasi keuangan pada kegiatan ini mencapai 100%.

○ Kegiatan Rehabilitasi Tanaman kopi

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, muncul sebagai kegiatan luncuran di tahun 2017 dikarenakan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 304.100.000,- .

Realisasi keuangan pada kegiatan ini mencapai 100%.

○ Kegiatan Pengendalian hama PBKo dan Penyakit jak.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, muncul sebagai kegiatan luncuran di tahun 2017 dikarenakan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 4.100.000,- .

Realisasi keuangan pada kegiatan ini mencapai 100%.

○ Kegiatan Pengadaan Bibit Kopi

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, muncul sebagai kegiatan luncuran di tahun 2017 dikarenakan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 4.100.000,- .

Realisasi keuangan pada kegiatan ini mencapai 100%.

○ Kegiatan Peningkatan Produktivitas dan multi produk perkebunan dan pertanian (DBH-CHT).

Kegiatan ini bersumber dari dana bagi hasil cukai tembakau (DBH-CHT) yang diberikan untuk daerah penghasil tembakau. Kabupaten Bener Meriah merupakan salah satu daerah penghasil tembakau dengan luas lahan tembakau +- 500 Ha. Dana dalam kegiatan ini digunakan untuk pembukaan jalan pertanian yang mendukung perkebunan tembakau. Realisasi keuangan 82.5% dan realisasi fisik 100% rendahnya realisasi keuangan dikarenakan ada satu pekerjaan yang belum realisasi kuangnya namun secara fisik pekerjaan tersebut telah 100%.

14. Program perencanaan pembangunan ekonomi

○ Kegiatan Pembangunan jalan produksi (Otsus)

Kegiatan bersumber dari dana Otsus yang digunakan untuk pembukaan jalan pertanian di 6 kecamatan yaitu kecamatan Bukit, Bandar, Mesidah, Permata, Pintu

Rime Gayo dan Timang Gajah. Realisasi kegiatan ini telah 100% dan 98% keuangannya.

15. Program pengembangan dan peningkatan penyuluh

- Kegiatan Peningkatan sarana dan prasarana penyuluh

Kegiatan ini bersumber dari dana otsus yang digunakan untuk pembelian 12 unit kendaraan roda 2 tipe sport dan rehabilitasi pagar BPP Redelong. Kendaraan roda 2 tipe sport telah dibagikan ke 10 Balai Penyuluhan Pertanian. Rehabilitasi pagar BPP Redelong juga telah selesai 100% fisik dan 93.7 realisasi keuangannya.

16. Program peningkatan kesejahteraan petani

- Kegiatan Penangan pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, muncul sebagai kegiatan luncuran di tahun 2017 dikarenakan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 4.100.000,- .

Reasilsasi keuangan pada kegiatan ini mencapai 100%.

- Kegiatan pembangunan jalan produksi

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, muncul sebagai kegiatan luncuran di tahun 2017 dikarenakan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 4.600.000,- .

Reasilsasi keuangan pada kegiatan ini mencapai 100%.

17. Program Pengembangan SDM Petani

- Kegiatan Ppembinaan kelompok tani

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, muncul sebagai kegiatan luncuran di tahun 2017 dikarenakan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 3.250.000,- .

Reasilsasi keuangan pada kegiatan ini mencapai 100%.

-

- Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, muncul sebagai kegiatan luncuran di tahun 2017 dikarenakan kekurangan pembayaran sebesar Rp. 31.617.000,- (tiga puluh satu juta enam ratus tujuh belas ribu rupiah).

3.3 Analisis Keuangan

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Prosen tase
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
	1. Penyediaan Barang dan Jasa Operasional Kantor	2.143.986.899	2.130.125.069	98.08%
	2. Penyediaan Barang dan Jasa Operasional Kantor	1.025.928.588	1.018.878.357	99.31%
2	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani			
	1. Pekan Nasional (Penas) KTNA XV Tahun 2017	374.300.000	371.780.000	99.33%
	2. Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Petani	500.000.000	492.115.100	98.42%
3	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)			
	1. Penyusunan database potensi produksi pangan	18.737.000	18.737.000	100%
4	Program Rehabilitasi hutan dan Lahan			
	1. Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan	31.617.000	31.617.000	100%
5	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur			
	1. Monitoring, evaluasi dan Pelaporan	156.121.298	156.111.547	99.99%
6	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan			
	1. Perlindungan dan Konservasi sumber daya hutan	4.600.000	4.600.000	100%
7	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan			
	1. Pengadaan Sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	183.600.000	182.800.000	99.56%
	2. Promosi Produk Pertanian unggul daerah	120.800.000	120.714.369	99.93%
8	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan			

	1. Penyediaan sarana dan prasarana produksi pertanian/perkebunan	11.915.389.000	11.882.948.251	99.73%
	2. Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana pertanian	9.939.999	9.939.999	100%
	3. Pengembangan areal kebun serewangi	1.404.100.000	1.398.552.000	99.60%
	4. Peningkatan Bidang pertanian	4.191.600.000	4.184.502.500	99.83%
9	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit ternak			
	1. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	311.200.000	310.859.000	99.89%
10	Program Peningkatan Ketahanan Pangan			
	1. Penanganan desa mandiri pangan	99.804.600	99.760.000	99.96%
11	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan			
	1. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	155.108.000	155.108.000	100%
12	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan			
	1. Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	1.179.800.000	1.145.695.000	97.11%
	2. Pembelian dan pendistribusian vaksin dan pakan ternak	500.000.000	499.520.000	99.90%
	3. Pengembangan kawasan peternakan terpadu	240.000.000	237.330.000	98.89%
	4. Pengembangan sarana dan prasarana kawasan peternakan	568.000.000	561.920.000	98.93%
	5. Penyuluhan pemasaran produksi peternakan	502.100.000	502.020.000	99.98%
13	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan			
	1. Pengadaan bibit perkebunan	134.650.000	134.650.000	100%
	2. Rehabilitasi tanaman kopi	304.100.000	304.100.000	100%
	3. Pengendalian hama PBKo dan penyakit jak	4.100.000	4.100.000	100%
	4. Pengadaan bibit kopi	1.200.000	1.200.000	100%

	5. Peningkatan Produktivitas dan multi produk perkebunan dan pertanian	1.608.204.000	1.327.151.815	17.48%
14	Program Perencanaan pembangunan ekonomi			
	1. Pembangunan jalan produksi	1.618.436.166	1.586.182.000	98.01%
15	Program Pengembangan dan Peningkatan Penyuluh			
	1. Peningkatan sarana dan prasarana penyuluhan	500.000.000	468.652.000	93.73
16	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani			
	1. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan	4.100.000	4.100.000	100%
	2. Pembangunan jalan produksi	4.600.000	4.600.000	100%
17	Program Pengembangan SDM Petani			
	1. Pembinaan Kelompok tani dan kelembagaan mitra	3.250.000	3.250.000	100%
	JUMLAH	29.819.372.550		

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
	Dinas Pertanian dan Pangan	38.735.916.097	38.099.161.697	98.36
1	Belanja Tidak Langsung	8.916.543.547	8.745.542.690	98.08
1	Belanja Pegawai	8.916.543.547	8.745.542.690	98.08
2	Belanja Langsung	29.819.372.550	29.353.619.007	98.44
1	Belanja Pegawai	1.679.614.000	1.679.494.000	99.99
2	Belanja Barang dan Jasa	26.099.490.550	25.674.335.007	98.37
3	Belanja Modal	2.040.268.000	1.999.790.000	98.02

BAB IV

P E N U T U P

LAKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah Tahun 2017 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja tahun 2017.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi melalui kegiatan, program dan kebijaksanaan meskipun dalam perjalanannya menemui kendala dan keterbatasan. Dari beberapa sasaran strategis yang ditetapkan pada tahun 2017, pencapaiannya rata-rata mencapai 95% meskipun ada beberapa sasaran yang belum sepenuhnya optimal.

Akhirnya, semoga LAKIP ini menjadi pendorong dan pemicu bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Bener Meriah dalam meningkatkan kinerja pemerintahann di masa mendatang menuju penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, berwibawa dan akuntabel.

KESIMPULAN LAKIP 2017

1. Kebutuhan barang dan jasa operasional kantor dapat terpenuhi untuk mendukung sarana dan prasarana kegiatan perkantoran.
2. Kebutuhan benih ikan air tawar dan ikan konsumsi untuk masyarakat Kabupaten Bener Meriah dapat terpenuhi dengan adanya kegiatan pengembangan sarana dan prasarana produksi perikanan budidaya.
3. Terjaminnya mutu dan kualitas bahan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) dengan terbebasnya ternak dari penyakit.
4. Bertambahnya populasi ternak dengan kegiatan pembibitan dan perawatan ternak.

